

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kadar total tanin pada ekstrak daun kelor menunjukkan nilai rata-rata sebesar 36,9896 mg GAE/g ekstrak.
- b. Sediaan dengan konsentrasi ekstrak 8% (F3) menunjukkan panjang rambut tertinggi (2,3945 cm) dan bobot rambut terbesar (1933 mg) dibandingkan formula lainnya selama 21 hari pengamatan. Namun, secara statistik, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada panjang rambut antar kelompok perlakuan ($p>0,05$), sedangkan pada bobot rambut terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan ($p<0,05$).
- c. Konsentrasi ekstrak daun kelor 8% (F3) menunjukkan peningkatan diameter rambut (88,6803 μm) dibandingkan kondisi sebelum perlakuan. Namun, diameter rambut pada kelompok kontrol positif (larutan minoxidil 2%) masih lebih besar, dan secara statistik tidak terdapat perbedaan diameter rambut yang signifikan antar kelompok perlakuan ($p>0,05$).
- d. Variasi konsentrasi ekstrak daun kelor dalam sediaan gel menunjukkan hubungan korelasi yang lemah dengan pertumbuhan rambut kelinci jantan galur New Zealand dan secara statistik tidak signifikan ($p>0,05$).

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Frekuensi pemberian sediaan sebaiknya ditingkatkan menjadi dua kali sehari, sehingga perubahan panjang, bobot, dan diameter rambut dapat diamati secara lebih komprehensif.

- b. Analisis diameter rambut sebaiknya dilakukan pada seluruh formula gel, sehingga perbandingan antar kelompok perlakuan dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan menyeluruh.
- c. Konsentrasi ekstrak daun kelor sebagai zat aktif pada sediaan gel dapat ditingkatkan untuk memberikan hasil pertumbuhan rambut yang lebih optimal.
- d. Uji iritasi dapat dilakukan pada formula gel ekstrak daun kelor.